

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, mahasiswa mampu memperoleh gambaran lengkap pada Ny. NU usia 30 tahun G2P1A0AH1 dengan KEK melalui pendekatan *Continuity of Care* yang mencakup kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB di Puskesmas Patuk II.
2. Mahasiswa mampu melakukan analisis kebidanan berdasarkan hasil pengkajian pada setiap tahap asuhan, sehingga dapat menegakkan diagnosis yang sesuai dengan kondisi Ny. NU mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga penggunaan KB implan.
3. Mahasiswa mampu menyusun rencana asuhan kebidanan sesuai diagnosis pada setiap tahap pelayanan, yang disesuaikan dengan kebutuhan Ny. NU pada masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta pelayanan KB secara komprehensif dan berkesinambungan.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana yang telah disusun pada Ny. NU mulai dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan KB, sehingga ibu mencapai kondisi P1A0AH1 dengan baik.
5. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian seluruh asuhan kebidanan secara sistematis menggunakan metode SOAP dalam pendekatan *Continuity of Care* pada Ny. NU usia 30 tahun G2P1A0AH1 dengan KEK di Puskesmas Patuk II, sehingga seluruh proses asuhan dapat terdokumentasi secara lengkap dan berkesinambungan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pembelajaran dalam mata kuliah kebidanan, khususnya terkait penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil dengan Kekurangan

Energi Kronis (KEK). Selain itu laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar lebih relevan dengan kondisi praktik di lapangan, sehingga mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan serta berbasis *evidence based practice*.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Patuk II

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan, khususnya dalam deteksi dini dan penanganan ibu hamil dengan KEK. Bidan diharapkan dapat lebih optimal dalam melakukan pemantauan kehamilan secara berkesinambungan, meningkatkan kualitas edukasi kepada ibu hamil, serta memperkuat upaya promotif dan preventif untuk mencegah komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

3. Bagi Pasien (Ibu Hamil dengan KEK)

Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil serta keluarga mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang selama kehamilan, kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan antenatal secara rutin, serta kesiapan menghadapi persalinan dan masa nifas. Selain itu, ibu diharapkan lebih memahami risiko KEK terhadap ibu dan janin serta termotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat guna mendukung kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin secara optimal.